

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Suatu penelitian yang dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain.⁴⁵ Penelitian kuantitatif diartikan sebagai suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Dengan kata lain penelitian kuantitatif ini selalu melibatkan data berupa angka. Data yang berupa angka ini selanjutnya diolah secara statistik dan dianalisa sehingga mendapat suatu kesimpulan tertentu. Pendekatan kuantitatif ini bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.⁴⁶

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal. 10-11

⁴⁶ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 19

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan suatu teori pada fenomena tertentu dengan kenyataan yang terdapat dilapangan. Dalam penelitian ini akan diuji mengenai pengaruh motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa MIN 4 Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif dapat berupa penelitian eksperimental dan non eksperimental. Penelitian non eksperimen meliputi penelitian deskriptif, komparatif, korelasional, survai dan tindakan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel yang lain dinyatakan dengan besarnya koefisien dan keberartian (signifikansi) secara statistik.⁴⁷

Jenis penelitian korelasional ini dipilih karena disesuaikan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan atau pengaruh variabel bebas yaitu motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa yang diambil dari nilai raport serta dilanjutkan dengan menghitung seberapa besar pengaruh variabel bebas tersebut secara bersamaan terhadap prestasi belajar siswa.

⁴⁷ Nana Syaodah Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Cet. Ketiga, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 53

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁴⁸ Variabel adalah karakteristik yang terdapat pada individu atau benda yang menunjukkan adanya perbedaan(variasi) nilai atau kondisi yang dimiliki.⁴⁹ Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua kategori utama, yakni variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent).

Ada dua kelompok variabel yang terlibat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Bebas (X)

Variable bebas dapat disebut juga variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁵⁰ Variabel bebas (X1): Motivasi Belajar dan (X2): Llingkungan Sekolah

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (Y) atau variabel dependen sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen yakni variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas.⁵¹ Variabel terikat (Y): Prestasi Belajar

⁴⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 68

⁴⁹ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi Dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 3

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. . . .*, hal. 39

⁵¹ *Ibid*, hal. 39

C. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.⁵²

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵³ Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas I sampai VI MIN 4 Tulungagung.

2. Sampling

Teknik pengambilan sampel disebut sampling. Tujuan berbagai teknik pengambilan sampel, adalah untuk mendapatkan sampel yang paling mencerminkan populasinya atau secara teknik disebut sampel representatif.⁵⁴

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu didalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.⁵⁵ Sampling ini digunakan karena pengambilan sampel atas pertimbangan peneliti dan pihak sekolah yang menghendaki di kelas atas

⁵² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: PT Bumi Aksara,2007), hal. 54

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*,(Bandung: Alfabelt 2016), hal. 117

⁵⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: UGM Press, 2008), hal 82

⁵⁵ *Ibid*, hal.62

yaitu semua siswa kelas V, di kelas ini siswanya heterogen dan pada kelas ini secara psikologis mendukung penelitian, serta untuk diberi angket siswa kelas V sudah bisa mengerjakannya.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian ini dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representif (mewakili).⁵⁶

Sampel penelitian adalah kelas sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA dan VB MIN 4 Tulungagung yang berjumlah 44 siswa.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Untuk langkah awal, agar pada akhirnya diperoleh metode dan instrumen yang tepat, sebaiknya peneliti perlu menyusun sebuah rancangan penyusunan yang disebut dengan istilah “kisi-kisi”. Kisi-kisi merupakan sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan

⁵⁶ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 63

dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Penyusunan Instrumen Angket Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Deskriptor	Pernyataan	
			P	N
1	2	3	4	
Motivasi Belajar	Ketekunan dalam mengerjakan tugas	1) Saya selalu mempelajari kembali dirumah tentang materi yang telah disampaikan guru 2) Ketika diberi tugas saya mengumpulkan tepat waktu 3) Saya selalu tergesa-gesa ingin cepat selesai dalam mengerjakan tugas tanpa meneliti terlebih dahulu 4) Dalam mengerjakan soal saya mencontoh milik teman 5) Saya memperhatikan pembelajaran di kelas	3 1 26	18 10
	Keuletan dalam menghadapi kesulitan	1) Jika dalam mengerjakan soal saya tidak menemukan solusi, saya selalu berusaha mencari jawaban yang benar dengan cara mencari buku atau bertanya 2) Jika ulangan saya memperoleh nilai kurang bagus, saya akan belajar lebih giat lagi agar di ulangan berikutnya mendapatkan nilai yang bagus 3) Saya tidak akan mengerjakan tugas jika menurut saya tugas itu susah 4) Saya selalu puas dengan berapapun nilai yang saya peroleh 5) Saya berusaha bangkit	27 25	2 17

		memperbaiki apabila mengalami kegagalan		4
	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1) Saya ingin tahu kelanjutan materi ini pada pelajaran berikutnya 2) saya selalu mencoba alternative cara belajar yang menyenangkan. 3) Saya malas bertanya kepada guru mengenai materi yang tidak saya pahami. 4) Saya tidak tertarik dengan materi ini 	24 6	30 16
	Lebih senang bekerja mandiri	<ol style="list-style-type: none"> 1) Saya merasa percaya diri terhadap tugas yang saya kerjakan sendiri 2) Dengan bekerja mandiri saya merasa telah memahami materi 3) Saya puas mencapai hasil tugas yang saya kerjakan sendiri 4) Saya selalu menyontek pekerjaan teman 5) Saya mengandalkan teman saya ketika mengerjakan tugas 	28 15 31	23 35
	Cepat bosan terhadap tugas rutin atau hal-hal yang bersifat berulang-ulang	<ol style="list-style-type: none"> 1) Saya senang mengerjakan tugas yang pernah dikerjakan sebelumnya. 2) Saya bosan ketika sudah paham tetapi guru masih mengulang-ulang materinya 3) Saya senang dengan materi yang diulang-ulang karena tidak menambah beban pikiran 4) Saya bosan ketika merasa kurang mendapat tantangan pada tugas-tugas rutin 	14 29	8 22
	Dapat mempertahankan pendapatnya jika telah diyakini	<ol style="list-style-type: none"> 1) Saya selalu mempertahankan pendapat saat diskusi. 2) Saya tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman dan saya mampu mempertahankan jawaban 3) Saya tidak pernah berargumen untuk mempertahankan pendapat saya 4) Saya sering ragu untuk mempertahankan pendapat saya 	13 21	9 32

	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	<ol style="list-style-type: none"> 1) Saya tidak mudah goyah pada jawaban sendiri 2) Saya tidak mudah dipengaruhi untuk mengubah keyakinan 3) Ketika mengerjakan soal, saya segera mengganti jawaban saya jika jawaban saya berbeda dengan jawaban teman 4) Saya lebih yakin dengan jawaban teman dari pada dengan jawaban saya sendiri 	33	
			5	20
				11
	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	<ol style="list-style-type: none"> 1) Saya senang mengerjakan LKS walaupun belum ada tugas dari guru. 2) Saya mengerjakan soal di buku paket walaupun belum ada tugas dari guru. 3) Saya merasa tidak perlu menambah berlatih soal yang lebih banyak lagi 4) Saya tidak pernah mengerjakan soal-soal lain jika tidak disuruh oleh guru 	34	
			12	7
				19

Tabel 3.2
Skor Alternatif Jawaban untuk Variabel Motivasi Belajar

Alternatif jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Penyusunan Instrumen Angket Lingkungan Sekolah

Variabel	Indikator	Deskriptor	Pernyataan	
			P	N
1	2	3	4	
			P	N
Lingkungan Sekolah	Metode mengajar	1) Guru saat mengajar menggunakan metode yang membosankan 2) Saya memahami penjelasan materi dengan metode yang menyenangkan 3) Guru saat mengajar menggunakan bervariasi model pembelajaran 4) Guru sering menggunakan metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi 5) Saya menyukai metode pembelajaran yang menantang	1 30 8	11 18
	Kurikulum	1) Saya merasa buku paket sudah sesuai dengan kurikulum pembelajaran 2) Buku paket dengan kurikulum sekarang urutannya jelas dan mudah dipelajari 3) Buku tematik yang digunakan seringkali membuat saya kesulitan dalam mempelajarinya 4) Saya merasa buku paket tidak sesuai dengan kurikulum 5) Saya tidak mengalami kesulitan mencari sumber belajar seperti yang disebutkan pada kurikulum 6) Buku paket dengan kurikulum sekarang urutannya tidak jelas dan sulit dipahami	19 2 20	12 29 9
	Relasi guru dengan siswa	1) Saya mempunyai hubungan yang menyenangkan dengan guru	28	

		2) Guru saya jarang memberikan motivasi 3) Saya mempunyai hubungan interaksi yang baik dengan guru 4) Guru saya sering menjatuhkan mental saya 5) Guru saya sering memusuhi siswanya yang bandel	13	23 3 10
	Relasi siswa dengan siswa	1) Saya mempunyai hubungan yang tidak rukun dengan teman 2) Saya mempunyai hubungan yang damai dengan teman 3) Saya sering dimusuhi teman disekolah 4) Teman saya suka membantu jika saya ada masalah dalam hal pelajaran 5) Saya mempunyai hubungan yang rukun dengan teman	36 27 14	22 4
	Disiplin sekolah	1) Pegawai sekolah saya bekerja dengan baik sesuai aturan pekerjaannya 2) Guru saya sering terlambat memasuki kelas saat jam pelajaran 3) Kepala sekolah sudah tegas dalam menegakkan aturan yang ada di sekolah 4) Penegakan aturan oleh BP masih kurang tegas 5) Guru datang tepat waktu saat mengajar 6) Penegakan aturan oleh BP sudah tegas dan baik	15 37 26 38	21 5
	Alat pelajaran	1) Saya bersemangat mengikuti pelajaran karena sekolah menyediakan buku paket dengan lengkap 2) Guru saya sulit menjelaskan pelajaran karena tidak ada alat peraga 3) Guru melibatkan siswa untuk mencoba alat peraga dengan jumlah yang cukup	25 3	16

		4) Alat peraga yang dibawa guru sudah sesuai dengan materi pelajaran 5) Alat peraga yang dibawa guru kualitasnya kurang baik atau kurang layak pakai 6) Saya kurang mampu memanfaatkan alat pelajaran karena jumlahnya kurang	6	32
	Waktu sekolah	1) Saya senang pelajaran dimulai pagi hari karena itu waktu yang tepat untuk belajar 2) Saya merasa jam waktu sekolah terlalu pagi atau awal 3) Menurut saya pelajaran olahraga sudah tepat dimulai pada pagi hari 4) Saya merasa jam masuk sekolah sudah baik tidak terlalu pagi 5) Saya tidak senang jika olahraga dimulai pada pagi hari	31 17 33	24 7

Tabel 3.4
Skor Alternatif Jawaban untuk Variabel Motivasi Belajar

Alternatif jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data. Dengan demikian ada keterkaitan antara pendekatan

dengan instrumen pengumpulan data. Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen penelitian yang digunakan, karena data yang dikumpulkan merupakan kunci pokok dalam kegiatan penelitian dan sekaligus sebagai mutu hasil penelitian.⁵⁷ Variasi jenis instrumen penelitian adalah pedoman angket, ceklis (*check list*) atau daftar centang, pedoman wawancara, pedoman pengamatan, pedoman dokumentasi.⁵⁸ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Metode angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.⁵⁹ Angket ini berisi beberapa pernyataan yang isinya berhubungan dengan seberapa besar motivasi belajar dan lingkungan sekolah dalam proses pembelajaran di kelas. Instrumen angket dalam penelitian ini sebagaimana terlampir. Alasan peneliti menggunakan metode kuesioner, antara lain:

- a. Metode ini merupakan metode yang praktis karena dalam waktu yang singkat dapat diperoleh data yang banyak dan dapat dilakukan sekalipun tempatnya jauh.
- b. Selain praktis, metode ini juga ekonomis, terutama dalam segi tenaga. Dengan menggunakan kuisisioner tenaga yang diperlukan sangat sedikit.

⁵⁷ Gempur Santoso, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2005), hal. 62

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur . . .*, hal.203

⁵⁹ *Ibid...*, hal. 128

- c. Orang dapat menjawab dengan terbuka dan leluasa, tidak dipengaruhi oleh teman-temannya yang lain.

Angket dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti dimaksudkan untuk memperoleh data tentang motivasi belajar dan lingkungan sekolah di MIN 4 Tulungagung.

2. Metode Dokumentasi

Pedoman dokumentasi merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data dan arsip yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Pedoman dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendokumentasikan hal-hal yang penting yang ada dilokasi penelitian seperti : profil sekolah, data jumlah siswa, daftar nama siswa, catatan pribadi siswa, buku rapot, kisi-kisi daftar nilai, selain itu dilakukan dokumentasi melalui pengambilan foto siswa kelas V saat proses pengisian angket.

F. Data dan Sumber data

1. Data

Secara sederhana data dapat diartikan sebagai keterangan mengenai sesuatu.⁶⁰ Data adalah hasil pengamatan peneliti baik berupa fakta ataupun angka. Menurut Iqbal Hasan data adalah keterangan-keterangan tentang sesuatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang

⁶⁰ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhamadiyah Malang, 2006), hal.3

dianggap. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti.⁶¹ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Siswa kelas V MIN 4 Tulungagung

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah pengambilan data yang dihimpun melalui tangan kedua.⁶² Maksudnya adalah data tersebut dihimpun peneliti secara tidak langsung. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diantaranya adalah kepala sekolah, guru, hasil nilai raport dan dokumen-dokumen lain yang mendukung

2. Sumber Data

Sumber data adalah informasi yang menjadi bahan baku penelitian untuk diolah.⁶³ Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Penulis mengklasifikasikan menjadi tiga tingkat huruf “p” dari bahasa Inggris yaitu:

- a. *Person*: sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan, pada penelitian ini tidak ada informasi yang didapat dari wawancara, tetapi menggunakan sumber data siswa untuk mengisi angket tentang motivasi belajar dan lingkungan sekolah.

⁶¹ *Ibid.*, hal 69

⁶² *Ibid.*,

⁶³ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: GP Press, 2009), hal. 76

- b. *Place*: sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak.

Diam, misalnya gedung sekolah, ruang kelas.

Bergerak, misalnya kegiatan pembelajaran siswa di kelas, sikap disiplin siswa.

- c. *Paper* : sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol – simbol lain. Yakni berupa dokumen, arsip atau catatan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, hasil raport siswa.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.⁶⁴

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dimana partisipan/responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti. Peneliti

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 308-309

dapat menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian, dan perilaku dari responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Bila peneliti dilauka pada lingkup yang tidak terlalu luas, sehingga kuesioner dapat diantarkan langsung dalam waktu yang tidak terlalu lama, maka pengiriman angket kepada responden tidak perlu melalui pos. Dengan adanya kontak langsung dengan peneliti dengan responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan suka rela akan memberikan data yang objektif dan cepat.

Di dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup di mana pertanyaan yang disediakan oleh peneliti menggunakan jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya dengan model jawaban mencentang dengan criteria nilai yang bervariasi. Adapun alternative pilihan jawaban yang disediakan masing-masing mempunyai criteria sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban “Sangat Setuju” nilainya “4”
- b. Untuk alternatif jawaban “Setuju” nilainya “3”
- c. Untuk alternatif jawaban “Tidak Setuju” nilainya “2”
- d. Untuk alternatif jawaban “Sangat Tidak Setuju” nilainya “1”

Adapun keterangan terkait dengan alternatif jawaban adalah:

SS : Sangat Setuju

Dipilih jika anda sangat setuju dengan pernyataan yang ada dalam angket/pernyataan yang ada dalam angket sangat di setuju oleh anda.

S : Setuju

Dipilih jika anda hanya setuju saja dengan pernyataan yang ada dalam angket/pernyataan yang ada dalam angket mendapat kategori hanya setuju saja menurut anda.

TS : Tidak Setuju

Dipilih jika anda hanya tidak setuju saja dengan pernyataan yang ada dalam angket/pernyataan yang ada dalam angket mendapat kategori hanya tidak setuju saja menurut anda.

STS : Sangat Tidak Setuju

Dipilih jika anda sangat tidak setuju dengan pernyataan yang ada dalam angket/pernyataan yang ada dalam angket sangat tidak di setuju oleh anda.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barangbarang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Pada teknik ini peneliti memungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari. Metode

dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data nilai raport siswa, data jumlah siswa, data nama-nama siswa serta data guru.⁶⁵

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.⁶⁶ Dalam analisis data ini menggunakan teknik analisis data statistik. Setelah data terkumpul, maka peneliti melakukan prosedur pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing, yaitu membaca, memeriksa dan memperbaiki kelengkapan dan kejelasan angket/koesioner yang berhasil dikumpulkan.
2. Skoring, yaitu memberikan nilai pada pertanyaan angket dengan cara melakukan penskoran jawaban yang berupa opsi-opsi diubah menjadi angka sesuai dengan aturan penskoran.
3. Tabulasi, yaitu mentabulasi jawaban dan angket yang berhasil dikumpulkan ke dalam tabel-tabel yang telah disajikan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program komputer *IBM SPSS 24 Statistics for windows*.

⁶⁵ *Ibid...*, hal. 148

⁶⁶ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian...*, hal. 95-96

Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validasi

Validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahan suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.⁶⁷ Dalam penelitian ini Uji validitas instrument menggunakan rumus penghitungan Statistik *Korelasi Product Moment* dari person. Peneliti menghitung dengan bantuan program *IBM SPSS 24 Statistics for Windows*. Adapun kriteria pengujian Validitas sebagai berikut:

- 1) Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig, 0.05) maka instrument atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan Valid).
- 2) Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig, 0.05) maka instrument atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan Tidak Valid).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat ketepatan ketelitian atau keakuratan sebuah instrument. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test – retest*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrument dapat diuji dengan menganalisis

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal.160

konsistensi butir – butir yang ada pada instrumen dengan tehnik tertentu.⁶⁸

Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:⁶⁹

- 1) Nilai Alpha Cronbach's 0,00 – 0,20 = kurang reliabel
- 2) Nilai Alpha Cronbach's 0,21 – 0,40 = agak reliabel
- 3) Nilai Alpha Cronbach's 0,41 – 0,60 = cukup reliabel
- 4) Nilai Alpha Cronbach's 0,61 – 0,80 = reliabel
- 5) Nilai Alpha Cronbach's 0,81 – 1,00 = sangat reliabel

Berdasarkan nilai Alpha Cronbach's tersebut dapat dilihat tingkat reliabel suatu instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Semakin reliabel suatu instrumen maka semakin baik instrumen tersebut untuk digunakan peneliti dalam penelitiannya. Untuk uji reliabilitas peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS 24 Statistics For Windows*.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 183

⁶⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan ketentuan jika *Asymp. Sig* > 0,05 maka data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan biasanya sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian menggunakan *Test For Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05.

3. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) minimal dua atau lebih.

Regresi Linier berganda ialah suatu alat analisis untuk mengetahui pengaruh dua variabel prediktor atau lebih terhadap satu variabel kriterium atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

Regresi adalah garis penduga yang berfungsi menduga kejadian yang terjadi pada populasi berdasarkan data sampel. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara kepuasan anggota (variabel dependen) dengan pengaruh produk, *tangibles* dan pelayanan *frontliner* (variabel independen).

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan : a = konstanta

b₁, b₂ = koefisien regresi masing-masing variabel

X₁ = motivasi belajar

X₂ = lingkungan sekolah

e = error term (variabel pengganggu) atau residual.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat.

Formulasi hipotesis:

H₀ : b_i = 0 ; artinya variabel bebas secara individual tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

H_a : b_i ≠ 0 ; artinya variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Tingkat signifikan ditentukan dengan $\alpha = 5\%$. Untuk mengetahui kebenaran hipotesis didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

- 1) H_0 ditolak dan H_a diterima jika t hitung $>$ t tabel atau jika t sig $<$ α
- 2) H_0 diterima dan H_a ditolak jika t hitung $<$ t tabel atau jika t sig $>$ α

b. Uji f

Uji f dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Formulasi hipotesis:

$H_0 : b_1, b_2 = 0$; artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

$H_a : b_1, b_2 \neq 0$; artinya variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.